

Evidence Based Nursing : Pengaruh Skin Wrapping Dengan Plastik Pada BBLR di RSUD Karanganyar

Qidam Habibillah^{1*}, Ekan Faozi²

^{1,2} Program Studi Profesi Ners Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah

³Ruang Dahlia RSUD Karanganyar

*correspondence: gidamhabibill@gmail.com, ef666@ums.ac.id

ABSTRAK

Kata Kunci:

Pembungkus
tubuh; plastik;
hipotermi, BBLR

Latar belakang : Bayi berat lahir rendah adalah bayi lahir dengan kondisi berat badan <2.500 gram tanpa memandang usia kehamilan. Bayi berat lahir rendah sangat rentan mengalami berbagai masalah kesehatan salah satunya adalah hipotermia. Salah satu penanganan hipotermia adalah skin wrapping dengan menggunakan kantong plastik

Metode : Studi yang dilakukan menggunakan pretest-posttest yang dilakukan pada bayi berat badan lahir rendah yang mengalami hipotermia yang dirawat di bangsal dahlia RSUD Karanganyar. Sebelum dilakukan intervensi skin wrapping dengan kantong plastic, suhu bayi diukur terlebih dahulu dan dibandingkan dengan suhu setelah diberikan intervensi

Hasil : Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh penerapan intervensi skin wrapping dengan plastic pada BBLR. Setelah dilakukan intervensi skin wrapping pada BBLR dengan plastik yang dilakukan selama \pm 60 Menit berpengaruh dalam peningkatan suhu tubuh BBLR di ruang dahlia RSUD Karanganyar.

1. PENDAHULUAN

Hipotermia sering terjadi pada bayi dengan berat badan rendah (Hu et al., 2018). Bayi lahir berat badan rendah atau BBLR adalah kondisi bayi dengan berat badan lahir kurang dari 2500 gram tanpa memandang usia gestasi. Usia kehamilan menjadi salah satu faktor terjadinya bayi lahir dengan berat badan rendah, wanita dengan persalinan usia gestasi 34 sampai 36

minggu memiliki resiko BBLR. BBLR mempunyai permukaan tubuh yang lebih luas dan jaringan lemak subkutan yang lebih tipis yang menyebabkan penguapan berlebih dan pemaparan suhu luar yang berakibat pada hipotermi (Bayi et al., 2023). Apabila hipotermia tidak segera diberikan penanganan dapat menyebabkan berbagai komplikasi seperti hipoglikemia, gangguan pernapasan,

hiperbilirubin, pendarahan intrakranial, sepsis bahkan kematian (Shabeer et al., 2018).

Bayi dengan berat badan lahir rendah memiliki masalah yang sangat kompleks dan memerlukan perawatan khusus. Salah satu masalah penyebab kematian pada BBLR adalah hipotermi, sehingga penting untuk perawat mengetahui cara penanganan hipotermi. Salah satu penanganan hipotermi pada BBLR adalah penggunaan skin wrap dengan plastik.

Oleh karena itu, penulis tertarik melakukan upaya peningkatan suhu tubuh pada BBLR dengan melakukan intervensi metode skin wrap dengan plastik pada BBLR yang mengalami hipotermi.

2. METODE

Penelitian ini berdasarkan *evidence based nursing practice*. Pencarian jurnal yang digunakan dalam *literature review*, pertanyaan yang dipakai untuk melakukan *review* jurnal sudah disesuaikan dengan PICO. Jurnal yang digunakan dalam *literature review* diperoleh dari penyedia jurnal internasional pubmed. Peneliti mencari dengan cara memasukkan kata kunci "*low birth weight*",

"*hypothermia*", dan "*skin wrapping with plastic*" kemudian dipilih full-text.

Penerapan teknik *skin wrapping* dengan plastik pada BBLR dilakukan di bangsal dahlia RSUD Karanganyar. Populasi pada penelitian ini adalah bayi dengan berat badan lahir rendah yang menjalani perawatan di ruang dahlia RSUD Karanganyar yang berjumlah 3 responden. Instrumen pada penelitian ini menggunakan thermometer digital, plastik dan lembar observasi. Plastik yang digunakan untuk membalut pasien adalah plastic polyethylene oklusif. Kriteria inklusi dari penelitian ini yaitu bayi dengan berat badan < 2500 gram, sedang mengalami hipotermi dan menjalani perawatan di ruang dahlia RSUD Karanganyar. Sedangkan kriteria eksklusi pada penelitian ini yaitu BBLR yang memiliki kelainan kongenital.

Pemberian intervensi *skin wrapping* dengan plastik dilakukan satu kali di tempat tidur pasien. Sebelum dilakukan intervensi pasien diukur terlebih dahulu suhu sebelum pemberian intervensi, setelah itu pasien akan dibalut menggunakan plastik selama \pm 60 menit.

3. HASIL

Hasil dan pembahasan akan dibahas pada bab dibawah ini

Subyek	Suhu	
	Pre	Post
Bayi CM	35,0°C	36,7°C
Bayi NP	35,4°C	36,5°C
Bayi L	35,0°C	36,0°C

Sumber : Data Primer (2023)

Setelah dilakukan intervensi *skin wrapping* dengan plastik dalam waktu satu jam selama 3 kali dalam dua minggu didapatkan hasil data sesuai tabel 1.berdasarkan tabel 1 diperoleh data tingkat hipotermi pada pasien bayi CM sebelum dilakukan intervensi adalah 35 °C (hipotermia sedang) dan setelah dilakukan intervensi adalah 36,7 °C (suhu normal). Bayi NP sebelum dilakukan intervensi memiliki suhu tubuh 35,4 °C (stress dingin) dan setelah dilakukan intervensi memiliki suhu tubu 36,5 °C (suhu normal). Sedangkan pada pasien Bayi L sebelum dilakukan intervensi memiliki suhu tubuh 35,0°C (hipotermia sedang) dan setelah dilakukan intervensi memiliki suhu tubuh 36,0 (hipotermia ringan).

4. PEMBAHASAN

Bayi yang sudah dilakukan intervensi *skin wrapping* dengan plastik

selama \pm 60 menit memiliki suhu yang lebih hangat, kemudian setelah itu bayi dimasukan kedalam incubator untuk menjaga agar suhu bayi tetap hangat. Tubuh bayi yang dibalut dengan plastik menyebabkan terjadinya penguapan oleh difusi molekul air oleh cairan keringat yang berubah menjadi gas sehingga terjadi penguapan dan menimbulkan rasa hangat, sehingga suhu hangat akan terperangkap oleh plastik dan tidak ada suhu lingkungan yang masuk ke dalam tubuh (Dini & Cahyani, 2022).

Skin wrapping dengan plastik merupakan inovasi yang digunakan untuk mengontrol hipotermi pada BBLR. Plastik digunakan karena efektif dan sederhana untuk mempertahankan suhu tubuh dengan prinsip radiasi dan konveksi panas karena mempertahankan sumber panas dari ekstrenal. Selain efektif dan sederhana, plastik juga mudah dijumpai dan murah serta di beberapa penelitian terbukti secara efektif dapat meningkatkan suhu pada BBLR (Yadav & Minu, 2022).

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Casman, 2018) dimana plastic bag efektif mengurangi evaporasi pada bayi dengan memberikan perlindungan secara

epidermal sehingga luas tubuh yang terpapar udara luar berkurang dan efektif mengurangi pelepasan panas pada tubuh bayi menggunakan *plastic polyethylene*. Banyak intervensi yang bisa dilakukan digunakan untuk pencegahan hipotermia saat lahir salah satunya adalah skin wrapping dengan plastik.

Sejalan dengan hasil penelitian (Ekawati & Hardianti, 2022) menunjukkan bahwa plastik efektif dalam mengatur suhu tubuh bayi. Selain efektif, plastik juga perangkat yang mudah dijumpai, murah dan sederhana untuk digunakan tanpa alergi atau iritasi kulit.

Plastik mencegah hilangnya panas secara evaporatif dengan membentuk lingkungan mikro dengan kelembapan tinggi di sekitar bayi. Plastik juga mencegah kehilangan panas konvektif dan radiasi dari tubuh bayi (Hu et al., 2018)

5. KESIMPULAN

Menurut penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa intervensi *skin wrapping* pada BBLR dengan plastik yang dilakukan selama ± 60 menit berpengaruh dalam peningkatan suhu tubuh BBLR di ruang dahlia RSUD Karanganyar.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih kepada saya, orang tua, pembimbing, dan pihak rumah sakit yang sudah membantu lancarnya pembuatan KTI.

REFERENSI

- Bayi, T., Badan, B., & Rendah, L. (2023). *Efektivitas Terapi Sentuhan dan Penggunaan Nesting terhadap Suhu Tubuh Bayi Berat Badan Lahir Rendah*. 02(03), 623–630. <https://doi.org/10.53801/oajjhs.v2i3.121>
- Casman, C. (2018). Efektifitas Skin Wrap dalam Mencegah Hipotermia pada Kelahiran Bayi Prematur. *Jurnal Kesehatan Holistic*, 2(2), 13–22. <https://doi.org/10.33377/jkh.v2i2.16>
- Dini, P. R., & Cahyani, N. E. (2022). Metode Kantong Plastik Terhadap Suhu Tubuh Bayi Baru Lahir (Bblr). *Juenal Bidan*, 1(1), 8–12.
- Ekawati, I., & Hardianti, dian nur. (2022). *Effective Use of Plastic Reduce the Event of Hypothermic*. 2(3), 811–821.
- Hu, X. J., Wang, L., Zheng, R. Y., Lv, T. C., Zhang, Y. X., Cao, Y., & Huang, G. Y. (2018). Using polyethylene plastic bag to prevent moderate hypothermia during transport in very

low birth weight infants: A randomized trial. *Journal of Perinatology*, 38(4), 332–336. <https://doi.org/10.1038/s41372-017-0028-0>

Shabeer, M. P., Abiramalatha, T., Devakirubai, D., Rebekah, G., & Thomas, N. (2018). Standard care with plastic bag or portable thermal nest to prevent hypothermia at birth: a three-armed randomized controlled trial. *Journal of Perinatology*, 38(10), 1324–1330. <https://doi.org/10.1038/s41372-018-0169-9>

Yadav, S., & Minu, S. R. (2022). *Plastic Wrap to Prevent Hypothermia in Neonates : An Overall Review Article*. 11(7), 1387–1390. <https://doi.org/10.21275/SR22719075010>